

## ABSTRAK

**Shidqi: Pengaruh *Green Accounting* terhadap *Environmental Disclosure* dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Tambang yang Terdaftar di ISSI Tahun 2022–2024.**

Meningkatnya tekanan global terhadap praktik bisnis berkelanjutan mendorong perusahaan sektor pertambangan untuk meningkatkan transparansi pelaporan lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* terhadap *Environmental Disclosure* serta peran Kinerja Lingkungan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan, sustainability report, dan data PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sampel terdiri dari 12 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling, menghasilkan 36 unit observasi. *Green Accounting* diukur melalui logaritma natural biaya lingkungan, Kinerja Lingkungan melalui skor PROPER, dan *Environmental Disclosure* melalui indeks GRI Standards seri 300. Teknik analisis yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA) melalui SPSS Statistics dengan variabel interaksi yang di-mean center, disertai koreksi autokorelasi menggunakan metode Cochrane-Orcutt

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environmental Disclosure* ( $t = 2,224$ ;  $\text{sig.} = 0,034$ ), sehingga  $H_1$  diterima. Sementara itu, Kinerja Lingkungan tidak terbukti secara signifikan memoderasi hubungan tersebut ( $\text{sig.} = 0,149$ ), sehingga  $H_2$  ditolak. Model secara simultan signifikan ( $F = 4,664$ ;  $\text{sig.} = 0,008$ ) dengan kemampuan penjelasan sebesar 31,1% ( $R^2 = 0,311$ ).

Temuan ini menegaskan bahwa integrasi biaya dan manfaat lingkungan dalam sistem akuntansi merupakan instrumen efektif dalam mendorong transparansi pelaporan lingkungan, sejalan dengan teori legitimasi dan prinsip amanah dalam akuntansi syariah. Penelitian ini berkontribusi secara empiris bagi pengembangan akuntansi lingkungan dalam perspektif pasar modal syariah Indonesia.

**Kata Kunci:** *Green Accounting*, *Environmental Disclosure*, Kinerja Lingkungan, Moderasi, ISSI